

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau sering dikenal dengan *library reseacrh*. Yang dimaksud dengan penelitian kepustakaan adalah penelitian yang berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data atau informasi dengan bantuan material yang ada di perpustakaan, seperti buku refensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel ilmiah, serta jurnal ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak di pecahkan. Kegiatan penelitian ini dilakukan secara sistematis dalam pengumpulan, pengolahan, serta penyimpulan data dengan menggunakan metode tertentu.<sup>1</sup>

Jenis penelitian kepustakaan yang digunakan adalah kajian pemikiran tokoh. Penelitian pemikiran tokoh adalah usaha untuk mengkaji pemikiran tokoh-tokoh pencipta karya-karya tertentu yang sudah terpublikasikan. Studi pemikiran tokoh merupakan pengkajian sistematis terhadap pemikiran, gagasan, atau karya yang telah dipublikasikan, baik secara keseluruhan atau sebagian saja.<sup>2</sup>

Data yang dikumpulkan adalah referensi-referensi ilmiah terkait moderasi beragama dalam tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab serta implementasinya terhadap penanganan ekstremisme berbasis agama. Maka, yang hendak digali dalam pengumpulan data adalah suatu informasi atau data yang didapatkan dalam bentuk deskripsi kata-kata. Oleh karena itu, penelitian ini lebih sesuai penggunaan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada penelitian kepustakaan tidaklah berbeda dengan pendekatan kualitatif pada umumnya, yang membedakan hanya lah pada sumber data yang digunakan sebagai bahan penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka data yang diperoleh berupa data yang

---

<sup>1</sup> Milya Sari, Asmendri “Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Dalam Penelitian Pendidikan Ipa”, *Jurnal Natural Science* 6,No. 1 (2020), 44.

<sup>2</sup> Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh & Penulisan Biografi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 6.

didalamnya memiliki makna.<sup>3</sup> Dalam pencarian makna, dapat dilakukan dengan pengumpulan data dari buku-buku serta literatur yang lainnya.

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dapat dijadikan sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian.<sup>4</sup> Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kepustakaan. Jadi, subjek penelitian ini berupa buku-buku dan literatur yang lainnya.

Adapun subjek penelitian yang hendak dilakukan adalah buku-buku, kitab tafsir, skripsi, artikel dan jurnal ilmiah, atau dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan moderasi beragama dan Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, serta implementasinya dalam penanganan ekstremisme berbasis agama.

## C. Sumber Data

Penelitian yang hendak dilakukan menggunakan penelitian kepustakaan, maka sumber data yang diperoleh berasal dari buku-buku dan sumber literatur lainnya yang korelasi dengan subjek penelitian yang hendak dilakukan. Sumber data yang diperoleh dapat dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut ini merupakan sumber data dari penelitian yang hendak dilakukan.

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang secara langsung dapat memberikan data terkait subjek penelitian kepada peneliti. Sumber data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Kitab Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan sebagai pelengkap sumber data primer yang memiliki

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 15.

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasair Press), 2011, 60.

korelasi dengan tema penelitian.<sup>5</sup> Sumber data sekunder yang diinginkan oleh peneliti berupa buku, jurnal, bahan literatur lainnya serta karangan yang berhubungan dengan judul permasalahan. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya buku Wasathiyah (Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama) karya M. Quraish Shihab,

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah Prosedur yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, data yang didapatkan berasal dari data primer dan data sekunder.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang penting dalam kegiatan penelitian. Apabila peneliti tidak memahi teknik pengumpulan data dengan baik dan benar, maka penelitian yang dilakukan tidak akan memperoleh data sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian kepustakaan, pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tema penelitian. Data relevan yang dapat diperoleh dari buku-buku serta literatur ilmiah yang memiliki korelasi dengan tema penelitian.<sup>7</sup>

Dalam penelitian kepustakaan, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data berupa buku, catatan, transkrip, majalah, surat kabar, notulen, dan lainnya.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi berupa kitab tafsir, buku, serta sumber literatur lainnya yang memiliki korelasi pembahasan moderasi beragama dalam tafsir Al-Misbah serta implementasinya terhadap penanganan ekstreisme berbasis

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

<sup>6</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis, Cet. I* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2006), 58.

<sup>7</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Batu: Literasi Nusantara, 2020), 59-60.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2002), 236.

agama. Fungsi dari data tersebut dalam penyusunan penelitian ini sebagai bahan referensi serta acuan dalam analisis permasalahan yang sedang diteliti. Metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam tafsir Al-Misbah yaitu mencari dan mengklasifikasikan ayat-ayat yang berhubungan dengan moderasi beragama.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian kepustakaan, data yang didapatkan berupa data yang bersifat dokumentatif yaitu berupa data fakta yang dinyatakan dalam kalimat. Oleh sebab itu, pembahasan dan analisisnya berubah ulasan yang mendalam terhadap suatu teks yang menyangkut tema penelitian.

Dalam proses penganalisisan data, penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan cara penelitian dengan tahapan tertentu untuk mengambil inti dari suatu gagasan kemudian diambil kesimpulan. Analisis isi digunakan untuk menghimpun isi dari beberapa buku berupa kalimat, gagasan, makna, tema, dan semua bentuk pesan yang sesuai tema penelitian.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, analisis isi digunakan untuk memahami buku serta literatur yang berkaitan dengan moderasi beragama dan ekstremisme berbasis agama.

Sedangkan metode yang digunakan adalah deskriptif-analisis yaitu mendeskripsikan moderasi beragama menurut M. Quraish Shihab kemudian menganalisisnya, serta mendeskripsikan implementasi dari nilai-nilai moderasi beragama dalam tafsir Al-Misbah terhadap penanganan ekstremisme berbasis agama kemudian menganalisisnya dengan memperhatikan realitas keagamaan yang terjadi sekarang

---

<sup>9</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan( Library Research)*, 74.